

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskriptif data adalah merupakan gambaran data yang digunakan dalam suatu penelitian. Dalam pengujian deskripsi data ini peneliti mencoba untuk mengetahui gambaran atau kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Data dalam penelitian ini menggunakan data metode kualitatif yang berupa kuesioner. Sebanyak 45 kuisioner disebarakan kepada Perum BULOG. Penyebaran kuisioner ini dimulai pada tanggal 5 Januari 2022 hingga 20 Januari 2022. Berikut tabel distribusi kuesioner :

Tabel 4.1
Ikhtisar Distribusi dan Pengambilan Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
Kuesioner yang disebar	45	100%
Kuesioner yang tidakkembali	7	15,55%
Kuesioner yang kembali	38	84,44%
Kuesioner yang dapatdiolah	38	84,44%

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2022.

Dari 45 kuesioner yang disebar, jumlah kuesioner yang kembali sebanyak 38 kuesioner dan 7 untuk kuesioner yang tidak kembali. Data responden dari kuesioner yang telah disebar berisi infromasi nama responden yang boleh tidak di isi oleh responden itu sendiri, jenis kelamin, umur, dan pendidikan.

4.1.1 Deskripsi Karakter Responden

Responden dalam penelitian ini ialah karyawan Perum BULOG wilayah Lampung. Yang beralamat di Jalan Cut Mutia No.29, Gulak Galik, Tlk. Betung Utara, Kota Bandar Lampung yang berjumlah 38 karyawan. Berdasarkan hasil pengujian data kuisisioner responden diketahui hasil gambaran pada kuisisioner karakteristik responden yaitu: Usia, pendidikan, dan Masa Kerja. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *Statistical Program and Service Solution seri 28 (SPSS 28)*. Untuk mengetahui data karakteristik responden tersebut dapat dilihat pada tabel-tabel dibawah ini :

Tabel 4.2
Karakter Responden Berdasarkan Usia

Usia (Tahun)	Frekuensi (Responden)	Presentase
20 - 25	6	15,79%
26- 31	11	28,94%
32-37	14	36,85%
38-43	6	15,79%
>44	1	2,63%
Total	38	100%

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2022.

Berdasarkan tabel 4.2 karakteristik responden berdasarkan usia diatas, diketahui usia 32 sampai dengan 37 tahun menempati tingkat tertinggi dengan hasil total responden sebanyak 14 orang atau 36,85% dari jumlah sampel, dan pada usia diatas 44 tahun menempati tingkat terendah dengan hasil total responden sebanyak 1 orang atau 2,63% dari jumlah sampel. Jadi disimpulkan bahwa

karyawan Perum BULOG wilayah Lampung didominasi memiliki usia 32 sampai dengan 37 tahun.

Tabel 4.3
Karakter Responden Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja (Tahun)	Jumlah (Responden)	Presentase (%)
0-5	12	31,58%
6 – 11	16	42,11%
12 – 17	8	21,05%
18 – 23	1	2,63%
24 - 29	1	2,63%
Total	38	100%

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2022.

Berdasarkan tabel 4.3 karakteristik responden berdasarkan masa kerja, diketahui bahwa masa kerja 6 –11 tahun menempati tingkat tertinggi dengan hasil jumlah responden sebanyak 16 orang atau 42,11% dari jumlah sampel, sedangkan pada masa kerja 18-23 tahun dan 24 – 29 tahun menempati tingkat terendah dengan jumlah responden 1 orang atau 2,63% dari jumlah sampel. Jadi dapat disimpulkan bahwa karyawan Perum BULOG wilayah Lampung didominasi memiliki masa kerja selama 6 -11 tahun.

Tabel 4.4
Karakter Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah (Responden)	Presentase (%)
S2	1	2,63%
S1	26	68,42%
D3	4	10,53%
SLTA	7	18,42%
Total	38	100%

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2022.

Berdasarkan tabel 4.4, karakteristik responden berdasarkan pendidikan, menunjukkan responden terbesar berasal dari karyawan berpendidikan S1 menempati tingkat tertinggi dengan jumlah 26 responden atau 68,42%, kemudian berpendidikan SLTA berjumlah 7responden atau 18,42%, selanjutnya berpendidikan D3 berjumlah 4responden atau 10,53% dan yang berpendidikan S2 berjumlah 1 responden atau 2,63%..

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif merupakan analisis statistik yang memberikan gambaran secara umum mengenai karakteristik dari masing-masing variabel penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), maximum, dan minimum. Berikut hasil analisis statistik deskriptif sebagai berikut :

Tabel 4.5
Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	38	2	5	34,71	3,392
X2	38	2	5	42,45	5,166
Y	38	2	5	33,66	3,927
Valid N(listwise)	38				

Sumber : Output SPSS 28.0 (2022)

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat dideskripsikan bahwa jumlah data yang dianalisa sebanyak 38 responden, dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Audit Internal

Dari data diatas bahwa variabel audit internal (X_1) memiliki nilai rata-rata (*mean*) dari total jawaban responden adalah 34,71 dengan nilai maksimum adalah 5, nilai minimum pada variabel ini adalah 2 dan standar deviasi 3,392.

2. Pengendalian Internal

Dari data diatas bahwa variabel Pengendalian Internal (X_2) memiliki nilai rata-rata (*mean*) dari total jawaban responden adalah 42,45 dengan nilai maksimum adalah 5, nilai minimum pada variabel ini adalah 2 dan standar deviasi 5,166.

3. Pencegahan Kecurangan (*Fraud*)

Dari data diatas bahwa variabel Pencegahan kecurangan (*Fraud*) (Y) memiliki nilai rata-rata (*mean*) dari total jawaban responden adalah 33,66 dengan nilai maksimum adalah 5, nilai minimum pada variabel ini adalah 2 dan standar deviasi 3,927.

4.2.2 Uji Kualitas Data

Uji Validitas Data

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Pencegahan Kecurangan (*Fraud*)

	Variabel	Sig (2 tailed)	Pearson Correlation	R tabel	Keterangan
Y	Fraud 1	< 0,001	0,687	0,3202	Valid
	Fraud 2	< 0,001	0,661	0,3202	Valid
	Fraud 3	< 0,001	0,748	0,3202	Valid
	Fraud 4	< 0,001	0,671	0,3202	Valid
	Fraud 5	< 0,001	0,712	0,3202	Valid
	Fraud 6	< 0,001	0,781	0,3202	Valid
	Fraud 7	< 0,001	0,752	0,3202	Valid
	Fraud 8	< 0,001	0,576	0,3202	Valid

Sumber : Output SPSS 28.0 (2022)

Berdasarkan pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai korelasi r hitung > rtabel. Dimana nilai r tabel yang digunakan dalam uji validitas ini sebesar 0,3202 dengan nilai signifikan < 0,05. Sehingga data diatas dinyatakan valid.

Tabel 4.7
Hasil Uji Variabel Audit Internal

	Variabel	Sig (2 tailed)	Pearson Correlation	R tabel	Keterangan
X1	X1.1	< 0,001	0,586	0,3202	Valid
	X1.2	0,008	0,425	0,3202	Valid
	X1.3	< 0,001	0,793	0,3202	Valid
	X1.4	< 0,001	0,789	0,3202	Valid
	X1.5	< 0,001	0,754	0,3202	Valid
	X1.6	< 0,001	0,611	0,3202	Valid
	X1.7	< 0,001	0,730	0,3202	Valid
	X1.8	< 0,001	0,634	0,3202	Valid

Sumber : Output SPSS 28.0 (2022)

Berdasarkan pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai korelasi r hitung $>$ r tabel. Dimana nilai r tabel yang digunakan dalam uji validatas ini sebesar 0,3202 dengan nilai signifikan $<$ 0,05. Sehingga item-item audit internal dinyatakan valid.

Tabel 4.8
Hasil Uji Variabel Pengendalian Internal

	Variabel	Sig (2 tailed)	Pearson Correlation	R tabel	Keterangan
X2	X2.1	$<$ 0,001	0,584	0,3202	Valid
	X2.2	$<$ 0,001	0,619	0,3202	Valid
	X2.3	$<$ 0,001	0,816	0,3202	Valid
	X2.4	$<$ 0,001	0,786	0,3202	Valid
	X2.5	$<$ 0,001	0,833	0,3202	Valid
	X2.6	$<$ 0,001	0,758	0,3202	Valid
	X2.7	$<$ 0,001	0,808	0,3202	Valid
	X2.8	$<$ 0,001	0,836	0,3202	Valid
	X2.9	$<$ 0,001	0,772	0,3202	Valid
	X2.10	$<$ 0,001	0,670	0,3202	Valid

Sumber : Output SPSS 28.0 (2022)

Berdasarkan pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai korelasi r hitung $>$ r tabel. Dimana nilai r tabel yang digunakan dalam uji validatas ini sebesar 0,3202 dengan nilai signifikan $<$ 0,05. Sehingga item-item pengendalian internal dinyatakan valid.

4.2.3 Uji Realibitas

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 28.0 diperoleh hasil pengujian reliabilitas kuesioner digunakan dengan menggunakan *Alpha cronbach.i*:

Tabel 4.9
Hasil Uji Realibitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
X1	0,819	Realibel
X2	0,912	Realibel
Y	,846	Realibel

Sumber : Output SPSS 28.0 (2022)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha pada setiap variabel lebih besar dari 0,60 dinyatakan bahwa semua item pernyataan yang terdapat didalam kuesioner reliabel.

4.2.4 Uji Asumsi Klasik

I. Uji Normalitas Data

Tabel 4.10
Uji Kolmogrov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					Unstandardized Residual
N					38
Normal Parameters ^{a,b}					
Mean					,0000000
Std. Deviation					2,83404970
Most Extreme Differences					
Absolute					,111
Positive					,091
Negative					-,111
Test Statistic					,111
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c					,200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e					,283
Sig. 99% Confidence Interval					
Lower Bound					,271
Upper Bound					,294

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber : Output SPSS 28.0 (2022)

Berdasarkan tabel diatas nilai signifikansi uji kolmogrov-smirnov sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki distribusi normal.

II. Uji Multikolineartias

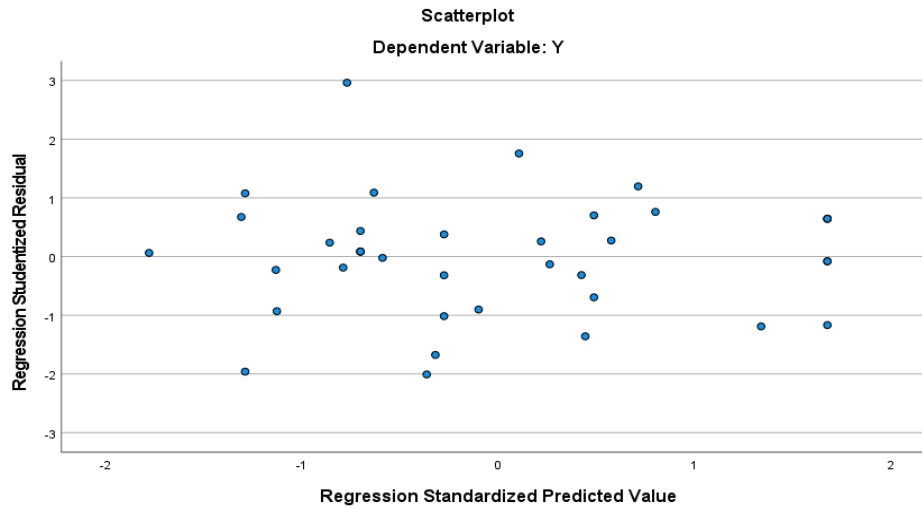
Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinieritas

		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	,622	1,609
	X2	,622	1,609
a. Dependent Variable: Y			

Sumber : Output SPSS 28.0 (2022)

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji multikolinieritas dijelaskan bahwa nilai tolerance dari masing-masing variabel independen 0,10 yang terdapat pada nilai tolerance yaitupadavariabel audit internal sebesar 0,622 dan pengendalian internal sebesar 0,622. Pada nilai VIF kurang dari 10 (VIF hitung < 10) yang terdapat pada audit internal 1,609 dan pengendalian internal sebesar 1,609. Dengan demikian tidak terjadi multikolinieritas pada variabel independen yang digunakan.

III. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1
Hasil Uji Grafik Scatterplot

Berdasarkan gambar diatas jelas tidak ada pola tertentu karena titik menyebar tidak beraturan diatas dan dibawah sumbu 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

4.2.5 Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.12
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	5,902	5,061	1,166	,251	
X1	,426	,179	,368	2,376	,023
X2	,306	,118	,402	2,601	,014

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS 28.0 (2022)

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda dari hasil perhitungan data pada tabel coefficient yaitu:

$$\mathbf{FRAUD = 5,902 + 0,426X_1 + 0,306X_2}$$

Berikut penjelasan dari persamaan regresi berganda diatas :

1. Nilai konstanta (α) diperoleh sebesar 5,902 menunjukkan pengaruh positif variabel independen yaitu peranan audit internal dan pengendalian internal. Apabila variabel independen naik atau berpengaruh satu-satuan tersebut bernilai nol, maka akan mencegah terjadinya kecurangan (*fraud*).
2. Merupakan nilai koefisien regresi variabel audit internal (X_1) sebesar 0,426 dengan arah koefisien positif. Hal ini menunjukkan apabila variabel independen lain nilainya tetap dan audit internal mengalami kenaikan satu satuan, maka potensi untuk tidak terjadi kecurangan (*fraud*) akan semakin meningkat. Dengan kata lain semakin tinggi audit internal maka potensi terjadinya kecurangan akan semakin kecil.
3. Merupakan nilai koefisien regresi variabel pengendalian internal (X_2) 0,306 dengan arah koefisien positif. Hal ini menunjukkan apabila variabel independen lain nilainya tetap dan pengendalian internal mengalami kenaikan satu satuan, maka potensi untuk tidak terjadi kecurangan (*fraud*) akan semakin meningkat. Dengan kata lain semakin tinggi pengendalian internal dalam perusahaan maka potensi terjadinya kecurangan akan semakin kecil.

4.2.6 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,692a	,479	,449

a. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal, Audit Internal

Sumber: Output SPSS 28.0 (2022)

Dari tabel output di atas bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,449 yang artinya variabel audit internal dan pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan sebesar 44 % dan 56% dipengaruhi oleh variabel lain.

4.2.7 Uji Kelayakan Model (Uji-F)

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 4.14
Hasil Uji Signifikansi Simultan F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	273,375	2	136,687	16,098	<,001b
	Residual	297,178	35	8,491		
	Total	570,553	37			

a. Dependent Variable: Pencegahan Fraud

b. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal, Audit Internal

Sumber: Output SPSS 28.0 (2022)

Berdasarkan tabel 4.14 nilai F hitung lebih besar dari pada nilai F tabel yaitu sebesar 16,098 > 3,23 dan nilai signifikan 0,01 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa audit internal, dan pengendalian internal secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan.

4.2.8 Uji Signifikan (Uji-t)

Tabel 4.15
Hasil Uji Signifikan Parsial t

	Model	t	Sig.
1	(Constant)	1,166	,251
	Audit Internal	2,376	,023
	Pengendalian Internal	2,601	,014

a. Dependent Variable: Pencegahan Fraud

Sumber: Output SPSS 28.0 (2022)

Berdasarkan tabel 4.20 dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai thitung variabel audit internal terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) sebesar 2,376 > ttabel 2,030 dan nilai Signifikansi 0,023 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa audit internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*).
2. Nilai thitung variabel pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) sebesar 2,601 > ttabel 2,030 dan nilai Signifikansi 0,014 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*).

4.3 Pembahasan Penelitian

4.3.1 Pengaruh Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud)

Berdasarkan hasil analisa data, maka dikatakan bahwa Audit Internal berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan (*fraud*) di Perusahaan Umum BULOG. Hal ini dapat dilihat dari jawaban kuesioner yang diberikan kepada karyawan Perusahaan Umum BULOG. Hal ini dapat dilihat dari jawaban pada kuesioner yang disebar

dengan mayoritas jawaban dengan skor Sangat Setuju (SS) pada setiap item pernyataan kuesioner.

Semakin meningkatnya masalah di Perum BULOG wilayah Lampung membutuhkan karyawan yang dapat mendukung manajer. ini dikenal sebagai Audit Internal dan biasanya dipimpin oleh seorang Auditor. Bagian ini dipimpin langsung oleh Direktur Internal Audit, yang mengarahkan personil dan aktivitas-aktivitas departemen audit intern & mempunyai tanggungjawab terhadap program dan pelatihan staff audit. Hampir semua instansi pemerintah dan swasta menggunakan fungsi audit internal untuk melihat bagaimana masing-masingdepartemen dalam perusahaan menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya sesuai dengan *job description*-nya. Fungsi audit internal mengenali dan meminimalkan risiko. Dukungan manajemen dan dukungan di bidang teknis. Proses audit adalah proses yang sangat penting bagi perusahaan. Pelaksanaan proses audit merupakan bukti bahwa dokumen yang ada benar-benar sesuai dengan kenyataan. Selain itu, proses ini merupakan cara untuk memastikan bahwa semua aset perusahaan berada pada posisi yang aman dan tidak ada ancaman eksternal maupun internal terhadap perusahaan itu sendiri.

Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil peneltian Gloria, Arisman (2022). Dimana Audit Internal yang dilakukan PT POS INDONESIA Kota Metro Lampung belum efektif dalam meningkatkan pencegahan kecurangan didukung dengan adanya teori agensi yaitu ketidaksamaan antara prinsipal dan agen.

4.3.2 Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*)

Berdasarkan hasil analisa data, maka dikatakan bahwa Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan (*fraud*) di Perusahaan Umum BULOG wilayah Lampung. Hal ini dapat dilihat dari jawaban kuesioner yang disebar. Setiap perusahaan atau perusahaan wajib menerapkan suatu sistem untuk mengatur kegiatan operasionalnya. Salah satu sistem yang dapat digunakan untuk manajemen adalah sistem pengendalian intern. Jika sistem yang baik beroperasi, perusahaan dapat menghindari risiko seperti penipuan yang dapat merugikan perusahaan. Menurut AICPA (*The American Institute of Certified Public Accountants*), pengendalian internal adalah rencana organisasi dan semua metode yang diterapkan dalam suatu perusahaan untuk melindungi aset (aktiva), menjaga akurasi dan kepercayaan data akuntansi, meningkatkan efisiensi dan kepatuhan terhadap kebijakan manajemen perusahaan. Menurut Mulyadi (2017:130) unsur pokok sistem pengendalian internal ada 4 unsur, yaitu: (1) Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab dan wewenang secara tegas. (2) Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan. (3) Praktik yang sehat, (4) Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

Hasil penelitian ini sejalan oleh penelitian Gloria, Arisman (2022), dimana pengendalian internal yang tinggi dalam suatu perusahaan memungkinkan untuk mencegah terjadinya *fraud* pada perusahaan tersebut, tetapi jika pengendalian

internal dalam suatu perusahaan rendah maka potensi melakukan kecurangan akan lebih tinggi.